

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan manajemen risiko, dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini adalah 100 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Pengungkapan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya pengungkapan manajemen risiko tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya jumlah dewan komisaris tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya proporsi komisaris independen tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan
4. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya jumlah dewan direksi tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan meningkatkan

kinerja keuangan. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional serta menghindari tindakan manajemen yang hanya menguntungkan salah satu pihak saja. Fungsi pengawasan tersebut dapat memberikan dorongan yang lebih besar terhadap manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan

6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala besar cenderung lebih baik dalam mengelola aset dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Analisis kinerja keuangan tidak cukup apabila hanya menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hal tersebut dapat terjadi karena ROE memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah ROE hanya mempertimbangkan sisi ekuitas perusahaan tanpa menghitung proporsi hutang perusahaan. Sehingga, terdapat rasio keuangan lain yang lebih tepat dalam mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan *Return of Capital Employed* (ROCE). Selain itu terdapat rasio lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu : ROA, ROI, *working capital*, *provit margin* dan CVP

2. Dalam penelitian ini masih ditemui adanya gejala asumsi klasik yaitu terjadi masalah autokorelasi. Namun gejala tersebut dapat teratasi dengan menggunakan uji Cochrane-ortcutt

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain adalah :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas sampel, agar sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang lebih tepat untuk merepresentasikan *good corporate governance* dengan memperhatikan lima aspek penting yaitu *responsibility, fairness, transparency* dan *accountability*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, S. W., Sulistyanningtias, C. R., & Purwanto. (2016, Februari). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 27 - 36.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Budiyanto, R. S., & Hudiwinarsih, G. (2015). The effect of corporate governance and firm size on company's financial performance. *The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 63-76.
- CNBC Indonesia, C. (2019, August 3). *Ketua KNKG : 3 Kunci Penerapan GCG di Indonesia*. Dipetik December 1, 2019, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190802191351-8-89529/ketua-knkg--3-kunci-penerapan-gcg-di-indonesia>
- Donaldson , L., & Davis, J. H. (1991, June 1). Stewardship Theory or Agency Theory : CEO Governance and Shareholder Return. *Australian Journal of Management*, 16, 49-64.
- Fadillah, A. R. (2017, January 1). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12, 37-52.
- Faisal, F., & Ismoyorini, N. I. (2019). Pengaruh Tata Kelola Risiko Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 180-191.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iramani, R., Muazaroh, M., & Mongid, A. (2018). Positive contribution of the good corporate governance rating to stability and performance: evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 1-10.
- Irma , A. D. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 697-712.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic (JFE)*, 3(4), 305-360.
- Kakanda, M. M., Salim, B., & Chandren, S. a. (2017). Corporate Governance, Risk Management Disclosure, and Firm Performance: A Theoretical and Empirical Review Perspective. *Asian Economic and Financial Review*, 7(9).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governace Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Mishra, R. K., & Kapil, S. (2018). Board characteristics and firm value for Indian Companies. *Journal of Indian Business Research*, 1755-4195.
- Nurchaya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2014, April). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 579-588.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 1-19.
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of accounting*, 6(3), 1-9.
- Rahmah, N. N., & Almilia, L. S. (2018, January - July). The Effect of Public Ownership, Risk Management Committee, Bank Size, Leverage, and Board of Commissioners on Risk Management Disclosures (Empirical Study in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2011-2015). *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 12-14.
- Rahmawati , I. A., Rikumahu , B., & Dillak , V. J. (2017, September). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 54-70.

Sarafina, S., & Saifi, M. (2017, September). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(3), 108-117.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya Z, R., Rohman, A., & Zulaikha. (2018). The effect of good corporate governance on financial performance and net working capital turnover as a mediation variable: evidence from Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*, 13(1).

